

Sosialisasi Pentingnya Investasi dan Pencegahan Investasi Bodong Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang

Isro'iyatul Mubarakah¹, Agustifa Zea Tazliqoh²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl.HS. Ronggowaluyo,
Telukjambe Timur, Karawang

isroiyyatul.mubarakah@fe.unsika.ac.id¹, agustifa.tazliqoh@fe.unsika.ac.id²

Email Korespondensi: isroiyyatul.mubarakah@fe.unsika.ac.id

ABSTRAK

Investasi merupakan tindakan penanaman aset atau dana oleh perusahaan atau individu dalam kurun waktu tertentu, dengan tujuan memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan. Bagi pemula, investasi dapat dimaknai sebagai strategi untuk mengembangkan kekayaan atau menghasilkan pendapatan tambahan dengan memahami dan memilih berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan finansial dan toleransi risiko. Desa Kalijati merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Desa Kalijati merupakan salah satu desa maju dan mandiri, namun investasi yang dilakukan oleh masyarakat di masih sedikit. Oleh karena itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya investasi dan pencegahan investasi bodong. Metode yang digunakan yaitu melalui observasi, pendataan, dan sosialisasi. Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada perangkat Desa Kalijati, pendataan dilakukan dengan melakukan pendataan terhadap masyarakat yang akan dilibatkan dalam sosialisasi dan pelaksanaan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait investasi dan pencegahan investasi bodong. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 25 peserta yang merupakan perangkat desa, aparat desa RW dan RT, pelaku UMKM, dan Kader PKK dan Posyandu. Acara dimulai pukul 09.00 hingga pukul 12.00 WIB. Acara sosialisai dilaksanakan di Aula Desa Kalijati. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta sosialisasi antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir. Pengetahuan peserta sosialisasi terkait konsep dasar investasi dan pencegahan investasi bodong juga meningkat.

Kata kunci: investasi; investasi bodong; pencegahan, sosialisasi

ABSTRACT

Investment is the act of investing assets or funds by a company or individual within a certain period of time, with the aim of obtaining greater returns in the future. For beginners, investment can be interpreted as a strategy to develop wealth or generate additional income by understanding and choosing various investment instruments that suit your financial goals and risk tolerance. Kalijati Village is one of the villages in Jatisari District, Karawang Regency. Kalijati Village is one of the developed and independent villages, but investment made by the community is still small. Therefore, the aim of this community service is to socialize the importance of investment and prevent fraudulent investments. The method used is through observation, data collection and socialization. Observations were carried out by conducting interviews with Kalijati Village officials, data collection was carried out by collecting data on

the community who would be involved in the outreach and the implementation of the outreach was carried out to provide understanding to the community regarding investment and prevention of fraudulent investment. The socialization activity was attended by 25 participants who were village officials, Neighbourhood / Community Association, Empowering Family Welfare, Micro, Small and Medium Enterprises, and integrated service post squad. The event starts at 09.00 until 12.00 WIB. The socialization event was held in the Kalijati Village Hall. The results of the activity showed that the socialization participants were enthusiastic about participating in the socialization activities from start to finish. Knowledge of socialization participants regarding basic investment concepts and prevention of fraudulent investments also increased.

Keywords: investment; fraudulent investment; prevention; socialization

A. PENDAHULUAN

Sejak dimulainya pandemi Corona Virus Disease 2019 pada awal tahun 2020, dunia mengalami ketidakpastian yang melibatkan dampak luas pada berbagai aspek kehidupan. Tidak hanya menyasar sektor kesehatan, pandemi ini juga merugikan ekonomi, menyebabkan banyak kehilangan pekerjaan. Bagi beberapa orang, bertahan hidup selama pandemi ini bahkan menjadi tantangan yang sulit, terutama bagi mereka yang tidak memiliki tabungan yang mencukupi. Namun, seiring perbaikan kondisi ekonomi tahun ini, masyarakat kembali memiliki kemampuan untuk mengalokasikan dana, tidak hanya untuk menabung tetapi juga untuk melakukan investasi. (Lisa and Napratilora 2020).

Investasi mencakup dua bentuk utama, yaitu investasi langsung (direct investment) dan investasi tidak langsung atau portofolio (portfolio investment). Perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada tingkat keterlibatan dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan, serta kepemilikan saham.

Investasi langsung melibatkan partisipasi aktif dalam pengelolaan dan pengawasan suatu perusahaan. Pemodal yang melakukan investasi langsung umumnya memiliki kendali yang lebih besar terhadap keputusan operasional dan strategis perusahaan tempat mereka berinvestasi. Ini seringkali terjadi dalam bentuk kepemilikan mayoritas atau kepemilikan saham yang memberikan hak pengambilan keputusan signifikan. Sementara itu, investasi tidak langsung atau portofolio melibatkan pembelian sekuritas atau instrumen keuangan seperti saham dan obligasi, namun tanpa terlibat secara aktif dalam pengelolaan harian perusahaan. Pemodal pada investasi portofolio lebih sebagai pemegang saham atau kreditur, dan partisipasinya lebih terfokus pada keuntungan dari pertumbuhan nilai aset atau pembayaran bunga dividen. Dengan

demikian, perbedaan utama antara investasi langsung dan tidak langsung terletak pada tingkat keterlibatan dan kendali yang dimiliki pemodal terhadap perusahaan yang diinvestasikannya.(Rahmah 2020) Investasi adalah tindakan penanaman aset atau dana oleh perusahaan atau individu dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan meraih imbal balik yang lebih besar di masa depan. Faktor-faktor krusial dalam investasi meliputi besaran dana yang diinvestasikan dan tujuan yang ingin dicapai. Bagi mereka yang berpengalaman dalam dunia investasi, istilah tersebut sudah umum, tetapi untuk pemula, pemahaman singkat dan jelas tentang konsep dasar serta cara berinvestasi sangat penting.(Ardhanti 2022).

Sosialisasi terkait investasi sudah dilakukan antara lain oleh (Era, Firdaus, and Adiwaty 2023; Jannah et al. 2023; Yulita et al. 2021). Sosialisasi terkait pencegahan investasi bodong juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain oleh (Apriani, Robiani, and Yulianita 2021; Putri et al. 2022; Tambunan and Hendarsih 2022).

Desa Kalijati merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Desa Kalijati merupakan salah satu desa maju dan mandiri, namun investasi yang dilakukan oleh masyarakat di masih sedikit. Oleh karena itu, sosialisasi pentingnya investasi dan pencegahan investasi bodong di Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang perlu dilaksanakan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Observasi permasalahan yang dihadapi

Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada perangkat Desa Kalijati yaitu perangkat desa bagian keuangan. Pertanyaan wawancara terkait bagaimana dan seberapa melek pengetahuan masyarakat terkait investasi.

b. Pendataan, dilakukan dengan melakukan pendataan terhadap masyarakat yang akan dilibatkan dalam sosialisasi

Setelah melakukan wawancara dengan perangkat desa terkait, Langkah berikutnya yaitu mengidentifikasi siapa saja yang akan dilibatkan dalam sosialisasi. Identifikasi dilakukan dengan menitikberatkan kebermanfaatan

bagi pihak yang dilibatkan dan pihak tersebut mampu menyebarkan informasi ke Masyarakat lain terkait kegiatan yang dilakukan.

- c. Sosialisasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait investasi.

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan sosialisasi kepada pihak yang telah dipilih untuk mengikuti sosialisasi.

C. PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Desa Kalijtai, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 26 September 2023. Sasaran kegiatan ini adalah perangkat desa, aparat desa RW dan RT, pelaku UMKM, dan Kader PKK dan Posyandu. Jumlah peserta seluruhnya adalah 25 peserta. Acara dimulai pukul 09.00 hingga pukul 12.00 WIB. Acara sosialisasai dilaksanakan di Aula Desa Kalijati. Acara terselenggara dengan rundown sebagai berikut :

Tabel 1. Rundown Acara Sosialisasi

Pukul	Acara	Pelaksana
08.00-09.00	Persiapan Panitia	Panitia
09.00-09.30	Open Gate (Absensi + Pembagian Snack)	Panitia
09.30-09.35	Pembukaan MC	MC
09.35-09.40	Pembacaan Doa Pembuka	Panitia
09.40-09.45	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta
09.45-09.50	Sambutan Ketua Abdimas	Isro'iyatul Mubarokah
09.50-10.00	Sambutan Kepala Desa	Deni Supriyatna S.E
10.00-10.10	Pembukaan Moderator	Moderator
10.10-11.10	Pemaparan Materi + QnA	Pemateri
11.10-11.20	Penyerahan Sertifikat	MC
11.20-11.30	Pengumuman Pemenang Doorprize	MC
11.30-11.35	Pembacaaan Doa Penutup	Panitia
11.35-11.40	Penutupan	MC
11.40-11.50	Foto Bersama	Seluruh Peserta
11.50-12.00	Pembagian Bingkisan	Panitia

Tamu undangan dalam acara pengabdian Masyarakat sangat antusias, mereka sudah hadir sebelum acara dimulai. Acara dimulai tepat pukul 09.30. Acara berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Sebelum pemateri menyampaikan materi terkait pentingnya investasi dan pencegahan investasi bodong, moderator menanyakan ke peserta secara menyuluruh apakah mereka memahami apa itu investasi dan bagaimana cara mencegah investasi bodong. Jawaban peserta secara bersamaan menjawab belum paham. Setelah itu, moderator mempersilahkan pamateri untuk menyampaikan materinya. Berikut adalah dokumentasi saat pembicara melaksanakan paparan materi terkait pentingnya investasi yang disampaikan oleh Dr Tiar Lina Situngkir :



Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 1. Pemaparan Materi Pertama

Dr Tiar Lina Situngkir menyampaikan terkait definisi investasi, jenis investasi, mengapa investasi penting, dan kapan waktu yang tepat untuk investasi. Berikut beberapa slide yang disampaikan oleh pemateri 1 :





Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 2. Beberapa Slide Presentasi Pemateri Pertama

Pemateri kedua, Bapak Rabhi Fathan Muhammad, S.T, M.M menyampaikan materi bagaimana pencegahan investasi bodong. Berikut dokumentasi saat pemateri menyampaikan materi terkait pencegahan investasi bodong :



Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 3. Pemaparan Materi Kedua

Materi yang disampaikan pemateri 2 antara lain terkait fakta saat ini tentang literasi keuangan dan mudahnya masyarakat tergiur investasi bodong, dampak literasi keuangan yang rendah, definisi investasi bodong, ciri investasi bodong, dan tips menghindari investasi ilegal. Berikut beberapa slide yang dipaparkan dalam sosialisasi oleh Pak Rabhi :



Sumber: Dokumentasi kegiatan PkM (2023)

Gambar 2. Beberapa Slide Presentasi Pemateri Kedua

Penyampaian materi berjalan lancar dilanjutkan sesi tanya jawab. Tim pengabdian membuka 3 sesi tanya jawab dengan masing-masing sesi 3 orang penanya. Masyarakat sangat antusias menyimak materi dan bertanya kepada kedua narasumber.

Setelah selesai sesi tanya jawab, moderator kembali menanyakan ke seluruh peserta bagaimana pemahaman mereka terkait investasi dan pencegahan investasi bodong. Jawaban peserta adalah cukup paham. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi ini meningkatkan pengetahuan Masyarakat terkait investasi dan Masyarakat memahami perbedaan investasi legal dan investasi ilegal atau investasi bodong.

D. KESIMPULAN

Sosialisasi ini bertujuan untuk mendorong masyarakat khususnya Masyarakat Desa Kalijati untuk berinvestasi dan mencegah masyarakat terjerat investasi bodong. Sosialisasi dilakukan di Aula Desa Kalijati dihadiri oleh perangkat desa, aparat desa, pelaku UMKM, dan para kader PKK dan posyandu. Harapan adanya kegiatan sosialisasi ini adalah Masyarakat mampu membedakan mana investasi legal dan ilegal dan berani untuk berinvestasi untuk masa depan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendanai pengabdian ini, sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar. Terimakasih juga untuk Mahasiswa KKN Desa Kalijati 1 yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini dari persiapan hingga acara selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Apriani, Deassy, Bernadette Robiani, and Anna Yulianita. 2021. "Mewaspada Investasi Bodong Dan Arisan Berantai Online Di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 2(1): 1–6.
- Ardhanti, Rakhmayani. 2022. "Surat Berharga Negara, Investasi Yang Seksi Di Tengah Pandemi."
- Era, Today, Andrew Baihaqi Firdaus, and Mei Retno Adiwaty. 2023. "Sosialisasi Kepada Masyarakat Spazio Mengenai Pentingnya Melek Investasi Di Zaman Sekarang." 5(3).
- Jannah, Miftahul, Rezan Nahri Herjanaka Nahri Herjanaka, Tanto Rizki Yana, and Windy Putri Amelia. 2023. "Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Dalam Financial Seseorang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JimawAbdi)* 3(1): 9.
- Lisa, Hendro, and Martina Napratilora. 2020. "Sosialisasi Investasi Syariah Di Masyarakat." *AL-MUQAYYAD: Jurnal Ekonomi Syariah* 3(1): 18–43.
- Putri, I Gusti Agung Prabandari Tri et al. 2022. "Edukasi Investasi Dan Pencegahan Jeratan Pinjaman Ilegal Bagi Masyarakat Pesisir Desa Sanur Kauh Denpasar Bali." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3(3): 473.
- Rahmah, Mas. 2020. *Hukum Investasi*. Surabaya: PRENADAMEDIA GROUP.
- Tambunan, Diana, and Ida Hendarsih. 2022. "Waspada Investasi Ilegal Di Indonesia." *Jurnal Perspektif* 20(1): 108–14.
- Yulita, Ima Kristina, Lucia Kurniawati, Aurelia Melinda Nisita Wardhani, and Klemensia Erna Christina Sinaga. 2021. "Sosialisasi Ekonomi Rumah Tangga Dan Investasi Untuk Penanggulangan Rentenir." *Jurnal LeECOM (Leverage, Engagement, Empowerment of Community)* 3(1): 25–32.